

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2004. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi. Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Wahab, Solichin. 2008. Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Jakarta : Bumi Aksara
- Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 283
- Agustino, Leo. 2006. Dasar-Dasar kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.
- Arends, Richard I. (2008). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 192 hlm.
- Chandra Anugrah Putra, *Aktivitas Potensi Kecerdasan Logik-Matematik* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 105-106.
- Christina, L.V., & Kristin, F. (2017). *Efektifitas model pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Cipe) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Kelas 4*. *scholaria: jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 2017.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 154–155.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 158–159.
- Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia* (Ciputat: UIN Press, 2015), hlm. 60.
- Dr. Gunawan, M.PD. (2017). *Ketrampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sains*. Penerbit Arga Puji Press Mataram Lombok.
- Duron, R. Et. (2006) *Critical Thinking Framework For Any Discipline. International Jurnal of Teaching and*

- Ennis, R. H. (2011). "The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities" (Makalah yang tersedia secara daring).
- Facione, A.P. 1994. Holistic Critical Thinking Scoring Rubric. California Academia Press, San Francisco.
- Gardner, Howard. Penerjemah ; Yelvi Andri Zaimur. 2013. Multiple Intelligences. Jakarta: Daras Books.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. 2007, model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers. 2010), h. 121
- Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), Cet. II, hlm. 48
- John W Santrock,(2013), Psikologi Pendidikan,Kencana: Jakarta,hal. 357
- Kamus Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Pusat Bahasa
- Khintan Ustino Alita, Henny Dewi Koeswanti, dan Sri Giarti, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik Kelas V SD Ledok 5 Tahun Pelajaran 2018-2019," Jurnal Basicedu, Volume. 3, No. 1, 2019, hlm. 167-173."
- Kisandi, P. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Koeswanti, H. D. (2018). *Eksperimen Model Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Maha peserta didik Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Logis*. Satya Wacana Press. *Meta-Analysis Model Pembelajaran Problem Based Learning*

(PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif–Anik Handayani, Henny Dewi Koeswanti.

Kowiyah, 2012. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah”,*Jurnal Edukasi*, Vol.3, 2012, hal. 15

Learning in Higher Education, 2006, Volume 17, Number 2, 160-166

Ma’ T., & Ristianah, N, “peserta didik ideal perspektif pendidikan islam”. Aulada: *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, (2021), 3 (2), h. 233-244.

Made Juni Permana, Wayan Sujana, Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Konstektual, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (2021),h.1

Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), Cet. I, hlm.17

Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume. 6,No.2,2018, hlm. 150–63, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1282>.

Maulida Anggraina Saputri, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume. 2, No. 1, 2020, hlm. 92-98

Muhammad Surip, *Berpikir Kritis Analisis Kajian Filsafat Ilmu* (Jakarta: Halaman Moeka, 2016), hlm. 1.

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),hlm 54

mutaqin, E. J. (2013). *Meningkatkan Keterampilan peserta didik Kelas III SDN Karangmulya 02 Kecamatan Malangbong Garut dalam*

- Menyelesaikan Soal Cerita pada Pokok Bahasan Pecahan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).*
- Nahnu Robid Jiwandono, *Keterampilan Berpikir Kritis (Critical thinking) maha peserta didik semester 4 (empat) pada Mata Kuliah Psikolinguistik, Jurnal Ed-Humanistic, Vol.4 No.1 (2019),h.464*
- Niki Harjilah, Rosane Medriati, and Dedy Hamdani, *pengaruh nodel ingkuiri Terbimbing terhadap ketrampilan berpikir kritis pada mata pelajaran fisika,*” jurnal kumparan fisika,2.2 (2019).hlm 79-84
- Padmanabha, C. H. (2018). *Critical Thinking: Conceptual Framework. i-manager's Journal on Educational Psychology*, 11(4), 45-53.
- Paul Eggen, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir, Edisi Enam*, (Jakarta:PT Indeks, 2012), Cet. I, hlm 307
- Ramdhan Witarsa and Galih Dani Septiyan Rahayu, *Meningkatkan Keterampilan Aspek Psikomotorik Sisw Sekolah Dasar Melalui Hands on Activity Di Kota Cimahi*, Jurnal Basicedu 1.1 (2018), 62-72)
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.
- Ridwanuddin, Dindin. (2015). *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Press, hlm 192.
- Ridwanuddin, Dindin. (2015). *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Press. hlm. 64-65
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusyna, A. 2014. *Keterampilan Berpikir: Pedoman dan Acuan Para Peneliti Keterampilan Berpikir*. Yogyakarta: Ombak. Hal. 1
- S. Margono, *Metodologi Peneltian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. McGraw-Hill.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*, (Bandung;Remaja Rosdakarya,2012).h.11.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Sudarman, *suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan memecahkan masalah*, (JJPI,2007), hlm.69
- Sudirman 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi Yokyakarta.
- Sugiono *Metodologi Peneltian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugono, Dendy, dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 44
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 46-47
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Supriatna, N. 2007. *Pendidikan IPS Di SD*. Bandung: UPI PRESS. Wahyudin, H. D. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 75
- Thobroni dan Mustofa. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: AR-RUZZ
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op. cit.*, hlm. 751
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Ed. I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. I, hlm. 91
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Ed. I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. I, hlm. 91
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 174.
- Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung; Anugrah Utama Raharja(AURA),2013).h.1-2.
- Utami, Hardika, Dwi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD INPRES Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa. Gowa: SIMAP PTSP.
- Yani Zuhriyah, (<http://eprints.uny.ac.id/8074/pdf>), Op. cit.
- Yulia Nur Maulida, Karma Iswata Eka, dan Cicih Wiarsih, “Penerapan Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Kerja Sama Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume. 4, No. 1, 2020, hlm. 16-21., <https://doi.org/10.30743/mkd.v3i2.1521>

- Zakaria, "Mengintegrasikan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 03, No. 02, (2020): hlm. 106-120, <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v3i02.191>.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (KONSEPSI Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana media group, 2011), h.291

LAMPIRAN I

LEMBAR VALIDASI RPP

1. Apakah aspek isi pada RPP yang digunakan sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran

Sudah Sesuai

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam RPP sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran

Sudah Sesuai

Catatan/saran secara keseluruhan

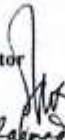
Sudah Sesuai Dengan Komentar

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	✓
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon, 23-05-2025

Validator


Si' Rakandani, Pn
199103312020111111
Nip:

LEMBAR VALIDASI RPP

1. Apakah aspek isi pada RPP yang digunakan sudah sesuai?

a. ☒ Ya b. Tidak

Komentar/saran

RPP sudah sesuai dgn model pembelajaran
dan juga kegiatan pembelajaran

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam RPP sudah sesuai?

a. ☒ Ya b. Tidak

Komentar/saran

Catatan/saran secara keseluruhan

RPP dapat dikatakan sempurna jika
di pulas saat penelitian di sekolah

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	☒
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon 20/05 2025

Validator

Def
(Pr. Sertifikasi, M. Pd)
19811210439 212037
Nip:

LEMBAR VALIDASI RPP

1. Apakah aspek isi pada RPP yang digunakan sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

Komentar / saran

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam RPP sudah sesuai?

a. Ya b. Tidak

Komentar/saran

Catatan/saran secara keseluruhan

Menarik Kegiatan ini dg tujuan pembelajaran

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

RPP belum dapat digunakan	
RPP dapat digunakan dengan revisi	✓
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon..20/5...2025

Validator



Siti Nurjanah, Mpd
198601012019 032021
Nip:

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : Mit Al-Anshor Ambon

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V/2

Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

1.5 Mengetahui macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. INDIKATOR

1. Menganalisis jenis usaha dalam bidang pertanian.
2. Menyintesis jenis usaha dalam bidang perkebunan.
3. Mengevaluasi jenis usaha dalam bidang peternakan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menganalisis jenis usaha dalam bidang pertanian dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyintesis jenis usaha dalam bidang perkebunan dengan benar.
3. Melalui kegiatan memecahkan masalah, siswa mampu mengevaluasi jenis usaha dalam bidang peternakan dengan benar.

E. MATERI POKOK

Macam - macam Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia (jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan)

F. Materi pembelajaran

A. Jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia

Kegiatan ekonomi sangat penting dalam suatu negara. Kegiatan ekonomi dapat diwujudkan dengan membuka berbagai jenis usaha. Ada yang berusaha secara perorangan, kelompok, atau badan usaha yang dikelola oleh pemerintah.

1. Jenis-Jenis Usaha Perekonomian dalam Masyarakat

Banyak jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Bidang usaha tersebut sekaligus merupakan mata pencaharian bagi penduduk. Beberapa jenis usaha dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

a. Bidang pertanian

Negara Indonesia adalah negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh subur di tanah kita. Salah satunya kegiatan pertanian yang dapat dilakukan di persawahan. Tanaman yang diusahakan, antara lain padi, palawija, dan tanaman hortikultura. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

b. Bidang perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanamantanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh perusahaan perkebunan. Perkebunan besar biasanya menanam kelapa sawit, tebu, karet, dan lainlain. Hasil perkebunan ini lebih ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara.

Tanaman perkebunan dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

1. Contoh tanaman perkebunan musiman atau berumur pendek adalah tebu, tembakau dan rosella.
2. Contoh tanaman tahunan atau berumur panjang adalah teh, kopi, cengkeh, kelapa, karet dan kelapa sawit.

c. Bidang peternakan

Peternakan merupakan usaha budi daya hewan. Kegiatan peternakan menghasilkan berbagai barang konsumsi. Peternakan yang menghasilkan daging, misalnya sapi, kerbau, dan ayam. Peternakan yang menghasilkan telur, misalnya peternakan ayam. Ada juga yang menghasilkan susu, seperti peternakan sapi perah. Kegiatan usaha ekonomi dalam bidang peternakan

dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.

1. Contoh peternakan hewan besar adalah sapi, kerbau, dan kuda. Peternakan hewan besar banyak dilakukan di daerah dengan padang rumput yang luas.
2. Contoh peternakan hewan kecil adalah peternakan hewan kambing, domba, kelinci, kucing dan babi.
3. Contoh peternakan unggas adalah peternakan ayam, entok, bebek, itik maupun burung. Peternakan ini tidak membutuhkan lahan yang sangat luas dan dapat dilakukan di lingkungan rumah.

Peternakan di Indonesia ada yang dikelola secara kecil-kecilan dan ada juga yang dikelola secara besar-besaran. Peternakan kecil-kecilan dilakukan dirumah-rumah penduduk. Peternakan besar-besaran biasanya dilakukan oleh perusahaan.

G. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : PBL (*problem based learning*)

Metode : Tanya jawab, diskusi dan ceramah

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan apresepasi : • Guru membuka pelajaran dengan salam, di lanjutkan dengan berdoa bersama dan absensi. • Memberikan apresiasi • Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator	
inti Langkah-langkah model <i>problem based learning</i> (PBL	• Langkah 1: orientasi peserta didik terhadap masalah: • Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk menganalisis seputar materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi tentang materi jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan guna	

	memecahkan masalah tersebut. • Mengorganisasikan siswa untuk belajar: • Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok heterogen yang 3 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 2 kelompok terdiri dari 4 siswa. • Setiap kelompok diberikan 1 lembar kerja siswa (LKPD) yang berisi tentang materi yang di ajarkan yaitu (jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan) • Guru menerangkan kepada siswa aturan dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan. • guru juga menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa tentang cara mengerjakan soal-soal di LKS. • Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok dan wakil ketua kelompok. • Setelah itu guru bersama siswa menyepakati waktu selama 30 menit untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan. • Guru memberikan motivasi kepada siswa secara individu untuk terlibat aktif di dalam kelompok belajarnya selama dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. • Membimbing penyelidikan individu dan kelompok: • Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan pokok berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya. • Guru membimbing siswa untuk	
--	--	--

	melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Guru membimbing kelompok belajar untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah yang telah didapatkan melalui kegiatan diskusi kelompok. • Guru membantu siswa untuk membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian dari tugas yang telah di berikan. • Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. • Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: • Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. • Guru membimbing siswa bersama teman sekelomponya untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan investiasi yang telah dilaksanakan kelompok lainnya.	
Penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan latihan individu berupa post test. • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam.	

I. Sumber dan media belajar

- Buku IPS kelas V SD/MI
- gambar

J. Penilaian

1. Penilaian efektif

No	Nama	Perubanan tingkah laku								
		Santun			Peduli			Tanggung jawab		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

2. Penelitian Pengetahuan:

- Tes tertulis (uraian)
- Tes tertulis berbentuk uraian mengenai soal essay tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

1. Penilain Keterampilan

- Penilaian untuk kerja

Ambon,,2025

Guru kelas V

peneliti

(Siti Kamaria Buton, S,Pd)

(Kalasum bahta)

NPK: 4443764666220002

Nim: 210305033

Mengetahui
Kepala sekolah

Badarudin rumbaru S.pd

NUPTK: 283776666812000

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : Mit Al-Anshor Ambon

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V/1

Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi dasar

Mengenal macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator

1. Menganalisis jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri
2. Menganalisis jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dengan tepat.
2. Melalui diskusi dengan guru, siswa mampu memahami jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar.

E. Materi pokok

Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan yang Dikelola Kelompok

f. materi pembelajaran

A. Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan yang Dikelola Kelompok

Usaha-usaha dalam bidang ekonomi ada yang dikelola sendiri, dan ada juga yang dikelola secara berkelompok.

1. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola perseorangan atau diusahakan sendiri biasanya modalnya yang terbatas. Contoh-contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan antara lain sebagai berikut.

a. Usaha pertanian

Kebanyakan usaha dalam bidang pertanian dilakukan secara perseorangan. Usaha pertanian biasanya dilakukan dengan modal yang terbatas. Seorang petani biasanya mengolah dan menggarap lahan yang terbatas. Hanya sedikit saja usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

b. Industri kecil

Industri-industri kecil yang berupa industri rumah tangga biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil ini adalah usaha kerajinan, misalnya industri pembuatan mebel seperti meja, kursi, lemari, industri keramik, kerajinan anyaman, tembikar, dan lain-lain.

c. Usaha perdagangan

Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Termasuk dalam usaha perdagangan antara lain: usaha membuka toko kecil, membuka warung, penjaja keliling, pedagang kaki lima, pedagang di lapaklapak pasar, pedagang hasil bumi, dan lain-lain.

d. Usaha jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perseorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perseorangan adalah: usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, tukang pijit, dan lain-lain.

2. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

**b. CV (Commanditaire Vennotschaap/Persekutuan Komanditer) **

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

c. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan. Setiap saham memiliki nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam saham. Saham 168 diperjualbelikan di pasar modal. Pemilik saham akan mendapatkan deviden. Deviden adalah laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN atau perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara, yaitu:

1. Perusahaan Jawatan (Perjan)
2. Perusahaan Umum (Perum)
3. Perusahaan Perseroan (Persero)

e. Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah antara lain sebagai berikut.

1. Turut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
2. Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur.
3. Perusahaan daerah dipimpin oleh staf direksi yang jumlah dan anggotanya ditetapkan dalam peraturan pendiriannya. Anggota staf direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas persetujuan DPRD.

f. Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerjasama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan

kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha.

1. Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang menjalankan usaha penyediaan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti beras, gula, sabun, minyak goreng, perkakas rumah tangga, dan barang-barang elektronik. Tujuannya pembentukan koperasi konsumsi adalah memenuhi kebutuhan anggotanya akan barang-barang konsumsi dengan harga dan mutu yang layak.
2. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit adalah koperasi yang bergerak dalam usaha simpanpinjam. Koperasi ini menerima simpanan dari anggota. Uang yang terkumpul disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Contoh Koperasi Simpan Pinjam adalah KUD, Bukopin, dan Bank Koperasi Pasar.
3. Koperasi Produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang. Produksi barang-barang tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Contoh Koperasi Produksi antara lain koperasi peternakan sapi, koperasi pengusaha tahu dan tempe, koperasi pengusaha batik, dan koperasi pertanian.
4. Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Contoh koperasi jasa adalah: koperasi angkutan, koperasi jasa audit, koperasi perumahan, koperasi asuransi, dan koperasi pengurusan dokumen. Contoh Koperasi Jasa yang terkenal di Jakarta adalah Kopaja. Kopaja menyediakan jasa angkutan bagi warga ibu kota.
5. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang menjalankan bermacam-macam usaha, seperti menyediakan barang kebutuhan sehari-hari, melayani simpan pinjam, melakukan usaha produksi, dan lain-lain.

F. Model/metode

Model pembelajaran : PBL (*problem based learning*)

Metode : ceramah diskusi, tanya jawab.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 3 (2 kali 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan apresepsi : • Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. • Memberikan apresiasi	10 menit

	• Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	
Inti Langkah-langkah model <i>problem based learning</i>	➤ Mengorientasikan siswa pada masalah: • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menganalisis materi yang diajarkan yaitu jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. • Guru mendorong siswa untuk memahami masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok guna memecahkan masalah tersebut. ➤ Mengorientasikan siswa untuk belajar: • Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok yang 2 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan heterogen. • Setiap kelompok diberikan 1 lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tentang materi yang diajarkan yaitu (jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan). • Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS dengan cara membagi tugas-tugas belajar dengan teman sekelompoknya. • guru juga menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa tentang cara mengerjakan soal-soal di LKS. • Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok, wakil ketua kelompok dan menulis nama-nama anggota kelompoknya. • Setelah itu guru bersama siswa menyepakati waktu selama 30 menit untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan. • Guru memberikan motivasi kepada	60 menit

	siswa secara individu untuk terlibat aktif di dalam kelompok belajarnya selama dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. ➤ Membimbing penyelidikan individu dan kelompok: • Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas di dalam kelompok belajarnya. • Guru mendorong siswa di dalam kelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang didapatkannya berdasarkan pengalaman dari siswa. • Guru membimbing siswa untuk melaksanakan investigasi guna memecahkan masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. ➤ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: • Guru membantu siswa untuk menyimpulkan serta membuat perencanaan laporan kerja hasil penyelesaian masalah. • Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya penyelesaian masalah dari jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: • Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran guna memecahkan masalah tentang jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan dikelola secara kelompok. • Guru membimbing siswa bersama teman sekelompok untuk mengevaluasi/menilai hasil laporan	
--	---	--

	yang telah dilaksanakan kelompok lainnya.	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan latihan individu berupa post test. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.	10 menit

H. Sumber dan media belajar

- Buku IPS kelas V SD/MI
- gambar

I. Penilaian

1. Penilaian efektif

No	Nama	Perubahan tingkah laku								
		Santun			Peduli			Tanggung jawab		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1
1										
2										
3										
4										
5										
Dst										

3. Penelitian Pengetahuan:

- Tes tertulis (uraian)
- Tes tertulis berbentuk uraian mengenai soal essay tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

2. Penilaian Keterampilan

- Penilaian untuk kerja

Ambon,.....2025

Guru kelas V

peneliti

(Siti Kamaria Buton, S,Pd)

(Kalasum bahta)

NPK: 4443764666220002

Nim: 210305033

Mengetahui

Kepala sekolah

Badarudin rumbaru S.pd

NUPTK: 283776666812000

LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Hari/ Tanggal :

Kelas : Waktu :

A. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a,b,c dan d di depan jawaban yang benar!

1. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut.....
 - a. Bermain
 - b. Bekerja
 - c. Kegiatan ekonomi
 - d. Menabung
2. Petani, nelayan, dan peternak termasuk pelaku kegiatan ekonomi di bidang.....
 - a. Jasa
 - b. Industri
 - c. Agraris
 - d. Perdagangan
3. Orang yang menangkap ikan di laut disebut.....
 - a. Petani
 - b. Nelayang
 - c. Pedangan
 - d. Sopir
4. Kegiatan mengelola bahan mentah menjadi barang siap pakai di sebut.....
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Industri
 - d. Perdagangan
5. Kegiatan menjual dan membeli barang disebut.....
 - a. Bertani
 - b. Berjualan
 - c. Perdagangan
 - d. Industri
6. Salah satu contoh usaha dibidang jasa adalah.....

- a. Menjual sayur
 - b. Menjahit pakaian
 - c. Menambang batu bara
 - d. Menanam padi
7. Penjual dipasar termasuk pelaku kegiatan ekonomi dibidang.....
- a. Perindustrian
 - b. Pertanian
 - c. Perdagangan
 - d. Peternakan
8. Yang termasuk hasil usaha perikanan adalah.....
- a. Padi dan jagung
 - b. Sapi dan kambing
 - c. Ikan dan udang
 - d. Sayur dan buah
9. Orang yang memberikan layanan memotong rambut disebut.....
- a. Montir
 - b. Penjahit
 - c. Tukang cukur
 - d. Petani
10. Peternakan termasuk usaha ekonomi yang menghasilkan.....
- a. Pakaian
 - b. Hewang ternak
 - c. Barang tambang
 - d. Hasil laut

LAMPIRAN III

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

3. Apakah aspek isi pada lembar soal yang akan digunakan sudah sesuai?
 a. Ya b. Tidak

Komentar / saran:

sudah sesuai

4. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembar soal sudah sesuai?
 a. Ya b. Tidak

Komentar/saran:

sudah sesuai

Catatan/saran secara keseluruhan

sudah sesuai dengan perintah dan materi yg dipakai

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembar soal tes belum dapat digunakan	
Lembar soal tes dapat digunakan dengan revisi	✓
Lembar soal tes dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon 23-09-2025

Validator


(Sri Rahmadani) Pu
19910331202012004
Nip:



LEMBAR VALIDASI SOAL TES

3. Apakah aspek isi pada lembar soal yang akan digunakan sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran

sesuai dgn materi pelajaran
sesuai krt an masalah dapat dipeka
sbg instrumen ktr jlm penelitian

4. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembar soal sudah sesuai?

b. Ya b. Tidak

Komentar/saran

sesuai krt dapat dipeka siswa

Catatan/saran secara keseluruhan

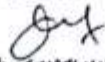
paper ditulis / ditulis pake penulisan

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembar soal tes belum dapat digunakan	
Lembar soal tes dapat digunakan dengan revisi	✓
Lembar soal tes dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon, 20/05/2025

Validator


(Pr. Lang. Murni, M. Pd.)
198111020231120053
Nip:

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

3. Apakah aspek isi pada lembar soal yang akan digunakan sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran

4. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembar soal sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran

Catatan/saran secara keseluruhan

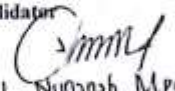
Sesuai Soal dan Kompetensi Dasar & tujuan pembelajaran

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembar soal tes belum dapat digunakan	
Lembar soal tes dapat digunakan dengan revisi	☒
Lembar soal tes dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon 20/05 2025

Validator


Ekh Nurpanah, Mpd
198601012013032021
Nip:

LAMPIRAN IV

Nama :
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran :
Hari/tanggal :

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Ibu Mila adalah seorang peternak unggas, Ibu Mila ingin sekali mengembangkan usaha peternakannya menjadi lebih besar lagi, akan tetapi tanah yang dimiliki oleh Ibu Mila tidak cukup luas.

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Ibu Mila untuk mengembangkan usahanya? Jelaskan

.....
.....
.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Bima adalah seorang penjahit baju . Pak Bima mempunyai toko baju di pasar. Toko baju Pak Bima menjual berbagai macam jenis baju. Suatu hari toko baju Pak Bima mendapatkan banyak pesanan baju seragam, namun persediaan baju seragam di toko Pak Bima tidak mencukupi jumlah pesanan.

2. Menurut kalian apakah yang harus dilakukan oleh Pak Bima untuk memenuhi pesanan baju seragam tersebut?

.....
.....
.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Laras mendapatkan banyak bibit bunga dari Ibunya. Laras ingin sekali menanam bibit bunga tersebut, namun Ia tidak mempunyai lahan untuk menanam bibit bunga tersebut.

3. Jika kamu menjadi Laras apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....
.....

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5 !



4. Menurut kalian jenis usaha ekonomi dibidang apakah yang terdapat dalam gambar?

.....
.....
.....
.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Pak Woro sangat pandai dalam melukis dan hasil lukisannya pun sangat bagus. Pak Woro mempunyai sebuah galeri lukisan, namun galeri lukisan Pak Woro terlihat sepi pengunjung.

5. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Woro agar galeri lukisannya menjadi ramai pengunjung? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban Soal Tes siklus I

NO.	JAWABAN	MARKAH	SKOR
1.	Ibu Mila bisa melakukan beberapa hal untuk mengembangkan usaha peternakannya meskipun tanah yang dimilikinya tidak cukup luas, di antaranya: • Menggunakan sistem kandang bertingkat (vertical farming/kandang susun): Dengan kandang bertingkat, Ibu Mila bisa memelihara lebih banyak unggas dalam ruang yang terbatas. • Menyewa atau bekerja sama menggunakan lahan milik orang lain: Ibu Mila bisa menyewa lahan di sekitar rumahnya atau bekerja sama dengan pemilik tanah yang tidak digunakan untuk memperluas kandang ternaknya.	5 5 5 5	20
2.	Menurut saya, Pak Bima dapat melakukan beberapa langkah untuk memenuhi pesanan baju seragam tersebut, meskipun persediaan di tokonya tidak mencukupi. Berikut beberapa solusi yang bisa dilakukan: ▪ Menjahit baju seragam sendiri sesuai pesanan Karena Pak Bima adalah seorang penjahit, ia bisa menjahit sendiri baju seragam sesuai kebutuhan dan ukuran pelanggan. Ini bisa menjadi solusi utama. ▪ Mempekerjakan penjahit tambahan atau bekerja sama dengan penjahit lain Jika jumlah pesanan sangat banyak, Pak Bima bisa meminta bantuan penjahit lain agar pesanan cepat selesai dan kualitas tetap terjaga.	10 5 5	20
3.	Jika saya menjadi Laras, saya akan tetap menanam bibit bunga tersebut dengan memanfaatkan ruang yang ada, meskipun tidak memiliki lahan. Beberapa		

	cara yang bisa saya lakukan, antara lain: ▪ Menanam bunga di pot Saya bisa menggunakan pot bunga atau wadah bekas (seperti botol plastik, ember bekas, atau kaleng) untuk menanam bibit bunga. Pot-pot ini bisa diletakkan di teras, balkon, atau halaman sempit.	10 5 5	20
4.	Jenis usaha ekonomi yang terdapat dalam gambar adalah  Usaha di bidang <i>perkebunan</i>.	20	20
5.	❖ Bekerja sama dengan sekolah atau komunitas seni Mengundang siswa-siswi, guru seni, dan komunitas seni untuk datang dan mengadakan kegiatan di galeri bisa meningkatkan kunjungan dan minat terhadap galeri tersebut. ❖ Mempromosikan galeri melalui media sosial dan internet Membuat akun galeri di Instagram, Facebook, dan YouTube untuk menampilkan karya-karya lukisan yang menarik dan mengabarkan kegiatan terbaru. Bisa juga membuat konten video pendek tentang proses melukis Pak Ali.	5 5 5 5	20
Jumlah bobot soal		100	100

Nama :
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran :
Hari/tanggal :

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

wibowo sangat pandai membuat kerajinan perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi dan lemari. Kerajinan yang dibuat oleh Wibowo sangat bagus dan banyak diminati oleh orang lain. Wibowo ingin sekali mempunyai toko mebel, namun Wibowo tidak mempunyai modal untuk membuka usaha toko mebel tersebut

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Wibowo untuk dapat memiliki toko mebel? Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Raka memiliki keahlian dalam memperbaiki alat transportasi yang rusak, seperti motor dan mobil. Pak Raka ingin sekali memiliki bengkel pribadi, namun hingga saat ini modal yang ia miliki tidak cukup.

2. Menurutmu apakah yang harus dilakukan oleh Pak Raka untuk mewujudkan keinginannya?

.....
.....
.....

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas, Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses.

3. Menurut kalian bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang petani sukses? Jelaskan?

.....
.....
.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Desa batu memiliki koperasi simpan pinjam. Banyak warga Desa batu merah yang terbantu dengan adanya koperasi simpan pinjam ini. Beberapa warga hanya melakukan peminjaman uang saja akibatnya beberapa bulan belakangan koperasi simpan pinjam di Desa Cempaka tidak berjalan dengan lancar.

4. Menurutmu bagaimana usaha yang dapat dilakukan koperasi simpan pinjam di Desa batu merah dapat berjalan normal kembali? Jelaskanlah?

.....

.....

.....

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Di lingkungan sekolahmu, ada teman yang menjual makanan ringan dan ada juga yang membantu membersihkan kelas sebagai usaha kecil-kecilan.

5. Menurutmu, usaha seperti apa yang bisa dilakukan siswa di sekolah?

.....

.....

.....

Kunci Jawaban Soal Tes siklus II

NO.	JAWABAN	MARKAH	SKOR
1.	Wibowo bisa mengajukan pinjaman modal usaha ke koperasi atau lembaga keuangan, atau bekerja sama dengan teman yang bersedia menjadi mitra usaha. Ia juga bisa mulai menjual hasil kerajinannya secara online untuk mengumpulkan modal sedikit demi sedikit. Dengan cara itu, Wibowo tetap bisa mengembangkan usahanya meskipun belum memiliki toko sendiri.	5 5 5 5	20
2.	Pak Raka bisa mulai membuka jasa servis kecil-kecilan di rumah terlebih dahulu, lalu menyisihkan sebagian hasil usahanya untuk ditabung sebagai modal. Ia juga bisa mencari mitra usaha atau bergabung dengan koperasi untuk mendapatkan bantuan modal. Dengan cara ini, langkah menuju bengkel pribadi bisa dicapai secara bertahap.	5 5 5 5	20
3.	Pak Ali bisa bekerja sama dengan petani lain melalui kelompok tani agar bisa saling membantu dan mengelola lahan bersama. Ia juga bisa mengikuti pelatihan pertanian dari pemerintah atau lembaga swasta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan kerja keras, kerja sama, dan ilmu yang cukup, Pak Ali bisa menjadi petani sukses meskipun lahannya terbatas.	4 4 4 4 4	20

4.	Pak Ali dapat bergabung dengan kelompok tani agar bisa mendapatkan bantuan bibit, alat, dan informasi pertanian. Ia juga bisa memanfaatkan teknologi pertanian sederhana dan belajar dari petani sukses lainnya. Dengan cara ini, usaha pertaniannya bisa lebih berkembang dan hasil panennya meningkat.	5 5 5 5	20
5.	Siswa bisa melakukan usaha sederhana seperti menjual makanan ringan, alat tulis, atau kerajinan tangan buatan sendiri. Selain itu, siswa juga bisa membuka jasa seperti bantu menyampul buku atau membuat kartu ucapan. Usaha-usaha ini bisa dilakukan tanpa mengganggu kegiatan belajar dan mengajarkan tanggung jawab serta kemandirian.	5 5 5 5	20
Jumlah bobot soal		100	100

LAMPIRAN V

Nama : M. Nabil
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Ibu Mila adalah seorang peternak unggas. Ibu Mila ingin sekali mengembangkan usaha peternakannya menjadi lebih besar lagi, akan tetapi tanah yang dimiliki oleh Ibu Mila tidak cukup luas.

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Ibu Mila untuk mengembangkan usahanya? Jelaskan

Menyewa lahan baru dan membeli bibit ayam.

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Bima adalah seorang penjahit baju. Pak Bima mempunyai toko baju di pasar. Toko baju Pak Bima menjual berbagai macam jenis baju. Suatu hari toko baju Pak Bima mendapatkan banyak pesanan baju seragam, namun persediaan baju seragam di toko Pak Bima tidak mencukupi jumlah pesanan.

2. Menurut kalian apakah yang harus dilakukan oleh Pak Bima untuk memenuhi pesanan baju seragam tersebut?

Menyewa pekerja jahit dan Pak Bima lebih banyak.

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Laras mendapatkan banyak bibit bunga dari ibunya. Laras ingin sekali menanam bibit bunga tersebut, namun ia tidak mempunyai lahan untuk menanam bibit bunga tersebut.

3. Jika kamu menjadi Laras apa yang akan kamu lakukan?

Saya bisa menggunakan Pot Bunga atau wadah
seperti (Botol Plastik ember) untuk menanam
bibit bunga. Pot-pot ini bisa diletakkan di teras

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!



4. Menurut kalian jenis usaha ekonomi dibidang apakah yang terdapat dalam gambar?

Perikanan Perikanan

Bacalah teks berikut ini dengan teliti!

Pak Ali sangat pandai dalam melukis dan hasil lukisannya pun sangat bagus. Pak Woro mempunyai sebuah galeri lukisan, namun galeri lukisan Pak Woro terlihat sepi pengunjung.

5. Apa yang harus dilakukan oleh Pak Woro agar galeri lukisannya menjadi ramai pengunjung? Jelaskan!

Mempromosikan galeri melalui media sosial dan internet

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Andi sangat pandai membuat kerajinan perangkapan rumah tangga seperti meja, kursi dan lemari. Kerajinan yang dibuat oleh Wibowo sangat bagus dan banyak diminati oleh orang lain. Wibowo ingin sekali mempunyai toko mebel, namun Wibowo tidak mempunyai modal untuk membuka usaha toko mebel tersebut

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Wibowo untuk dapat memiliki toko mebel? Jelaskan alasannya!
Wibowo sebaiknya mau menabung dan tidak persialan
kefasitanannya sedikit Berusaha agar bisa menumpulkan
Modal untuk membuka toko mebel

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Raka memiliki keahlian dalam memperbaiki alat transportasi yang rusak, seperti motor dan mobil. Pak Raka ingin sekali memiliki bengkel pribadi, namun hingga saat ini modal yang ia miliki tidak cukup.

2. Menurutmu apakah yang harus dilakukan oleh Pak Raka untuk mewujudkan keinginannya?
Pak Raka bisa mulai membuka jasa perbaikan
kecil-kecilan di rumah atau bekerja sama dengan Bengkel lain

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas. Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses.

3. Menurut kalian bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang petani sukses? Jelaskan?
Pak Ali bisa fokus pada kurnaan Lebat Perten Lahu di Pasa
seperti: tanah, tenaga dan Benda

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Andi sangat pandai membuat kerajinan perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi dan lemari. Kerajinan yang dibuat oleh Wibowo sangat bagus dan banyak diminati oleh orang lain. Wibowo ingin sekali mempunyai toko mebel, namun Wibowo tidak mempunyai modal untuk membuka usaha toko mebel tersebut

1. Menurut kamu apa yang harus dilakukan oleh Wibowo untuk dapat memiliki toko mebel? Jelaskan alasanmu!
- Wibowo sebaiknya menabung dan hasil penjualan kerajinanannya secara bertahap agar bisa mengumpulkan modal untuk membuka toko mebel

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Raka memiliki keahlian dalam memperbaiki alat transportasi yang rusak, seperti motor dan mobil. Pak Raka ingin sekali memiliki bengkel pribadi, namun hingga saat ini modal yang ia miliki tidak cukup.

2. Menurutmu apakah yang harus dilakukan oleh Pak Raka untuk mewujudkan keinginannya?
- Pak Raka bisa mulai membuka jasa perbaikan kecil-kecilan di rumah atau bekerja sama dengan Bengkel lain

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti!

Pak Ali bekerja menjadi seorang petani. Lahan pertanian yang dimiliki oleh Pak Ali pun sangat terbatas. Ia juga hanya memiliki modal yang terbatas dari usaha pertaniannya akan tetapi Pak Ali berkeinginan menjadi petani yang sukses.

3. Menurut kalian bagaimana cara Pak Ali untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang petani sukses? Jelaskan!
- Pak Ali bisa fokus pada tanaman lebak panen laku di pasar seperti tembak, cabai dan bawang

LAMPIRAN VI

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

5. Apakah aspek pada lembaran pedoman wawancara yang akan digunakan sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran

Revisi dgn pedoman wawancara
yg di buat sesuai hasil penelitian

6. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembaran pedoman wawancara sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran

aspek bahasa yg digunakan sesuai
dgn EYD dengan hasil jajak
dipahami responden

Catatan/saran secara keseluruhan

Revisi dgn pedoman wawancara
yg telah penelitian

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman wawancara belum dapat digunakan	
Lembaran pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi	☒
Lembaran pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon, 30/05 2025

Validator

OK

Mr. Mangum, M.P.
1782108023 212052
Nip:

17830108023 212053

Nip:

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

5. Apakah aspek pada lembar pedoman wawancara yang akan digunakan sudah sesuai?

☒ c. Ya b. Tidak

Komentar / saran

.....

.....

.....

6. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembar pedoman wawancara sudah sesuai?

☒ c. Ya b. Tidak

Komentar/saran

.....

.....

.....

Catatan/saran secara keseluruhan
.....
.....
.....
.....
.....

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman waancara belum dapat digunakan	
Lembaran pedoman waancara dapat digunakan dengan revisi	✓
Lembaran pedoman waancara dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon ^{20/5} 2025

Validator


Siti Nurjanah, Mpd
198601012019082021
Nip:

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

5. Apakah aspek pada lembaran pedoman wawancara yang akan digunakan sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran:

Sudah Sesuai

6. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembaran pedoman wawancara sudah sesuai?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/saran:

Sudah Sesuai

Catatan/saran secara keseluruhan

Sudah sesuai dengan nilai penelitian dan standar penelitian yg berlaku

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman wawancara belum dapat digunakan	
Lembaran pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi	☒
Lembaran pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi	

Ambon ^{23/05}.....2025

Validator


(Sri Lohman Dwi Puji)
(09105312020122004)
Nip:

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : jenis-jenis usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan
 Kompetensi Dasar : Macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
 Kelas : V
 Siklus : I

Nama Peserta Didik	Jenis aktivitas			Jumlah skor
	1	2	3	
AF	✓			
AAF		✓		
AH	✓			
AAJ			✓	
AFS	✓			
ARB		✓		
A		✓		
AR	✓	✓		
ANQS		✓		
BF	✓			
CPK		✓		
IO	✓			
KKS			✓	
MAH			✓	
MN			✓	
MYAGR		✓		
Q		✓		
R			✓	
RBR	✓			
RRM		✓		
R		✓		

SI		✓		
SJS		✓		
SJW		✓		
TO	✓			

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- ❖ Siswa memperhatikan penjelasan guru
- ❖ Siswa bertanya pada saat berdiskusi
- ❖ Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
- ❖ Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas.
- ❖ Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

LEMBAR OBERVASI GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Mis Terpadu Al-Anshor Ambon

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari/ Tanggal : Rabu/28/mei/2025

Siklus : I

No	Aspek yang diamati	Skor	Is
1	Membuka pelajaran	✓	
2	Melakukan apersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	✓
4	Mengarahkan siswa pada masalah	✓	
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok		✓
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah		✓
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	✓	
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran		✓
9	Memberikan informasi berikutnya	✓	
10	Memfaatkan media dan sumber belajar	✓	
11	Latihan/evaluasi pembelajaran		✓
12	Menutup pembelajaran		✓
Jumlah			
presentase keberhasilan			
Rata-Rata			

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : usaha ekonomi yang di kelola sendiri dan di kelola kelompok

Kompetensi Dasar : Macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

Kelas : V

Siklus : II

Nama Peserta Didik	Jenis aktivitas			Jumlah skor
	1	2	3	
AF		✓		
AAF		✓	✓	
AH		✓		
AAJ			✓	
AFS		✓	✓	
ARB			✓	
A		✓		
AR		✓		
ANQS		✓		
BF			✓	
CPK		✓		
IO		✓		
KKS			✓	
MAH		✓		
MN			✓	
MYAGR			✓	
Q		✓		
R		✓		
RBR	✓			
RRM		✓		
R		✓		

SI		✓		
SJS			✓	
SJW		✓		
TO	✓			

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- ❖ Siswa memperhatikan penjelasan guru
- ❖ Siswa bertanya pada saat berdiskusi
- ❖ Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
- ❖ Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas.
- ❖ Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

LEMBAR OBERVASI GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Mis Terpadu Al-Anshor Ambon

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10/juni /2025

Siklus : II

No	Aspek yang diamati	Skor	js
1	Membuka pelajaran	✓	
2	Melakukan apersepsi	✓	
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
4	Mengarahkan siswa pada masalah	✓	
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	✓	
6	Mengembangkan dan nyajikan produk/hasil penyelesaian masalah	✓	
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	✓	
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
9	Memberikan informasi berikutnya	✓	
10	Memanfaatkan media dan sumber belajar	✓	
11	Latihan/evaluasi pembelajaran	✓	
12	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			
presentase keberhasilan			
Rata-Rata			

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

LAMPIRAN VIII

Lembaran Observasi Sikap

(Karakter Peserta Didik)

No	Deskripsi Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Jujur: a. Peserta didik mendengarkan, menyimak, dan memahami materi guru dengan baik. b. Peserta didik berani mengemukakan pendapat tanpa takut dan tetap menghargai pendapat kelompok lain c. Peserta didik pernah menjelekan teman kelompok yang lain		
2.	Mandiri: a. Peserta didik selalu mengerjakan tugas dengan baik di kelas b. Peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang di sampaikan c. Peserta didik dapat menarik kesimpulan pertanyaan dan pernyataan teman yang lain		
3.	Disiplin: a. Peserta didik mengucapkan salam pada saat diskusi atau mengutarakan pendapat? b. Peserta didik mendengarkan penjelasan yang lain tanpa menyalahkan c. Peserta didik memahami teman-teman yang memiliki pendapat yang berbeda		
4.	Bertanggung Jawab:		

	a. Peserta didik menjaga hubungan kelompok dengan tertib b. Peserta didik mematuhi aturan yang disepakati bersama dalam kelas c. Peserta didik jika berselisih melaporkan kepada guru dan meminta maaf		
--	--	--	--

Keterangan :

Terlaksana : 1

Tidak terlaksana : 0

LAMPIRAN IX

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Nama Sekolah : Mis Terpadu Al- Anshor Ambon

Nama kepala madrasah : Badarudin rumbaru S.pd

Kelas : V (Lima)

Hari /Tanggal : 12/juni/2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah bapak pernah mendengar model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	Ya, saya pernah mendengar dan memahami model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL). <i>Problem Based Learning</i> (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered), di mana siswa belajar melalui pemecahan masalah nyata atau kontekstual yang dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian belajar.
2	Apakah disekolah bapak menerapkan model <i>problem based learning</i> , jika ada kapan anda menggunakannya?	Kalau kita di sini melakukan kegiatan model pembelajaran PBL itu di saat awal masuk Tahun pelajaran setiap tahun pelajaran dan kita melakukan kegiatan itu, Di setiap kelas karena saya sampaikan senang. Nah semua guru wajib melakukan itu.
3	Apakah model <i>problem based learning</i> bermanfaat buat bapak?	Iya sangat bernovasi sekali karena. Para tentunya sangat membantu untuk dalam hal proses belajar mengajar di kelas untuk anak anak.
4	Apaka ada kendala disekolah bapak hadapi sampai saat ini belum ada	setiap kendala yang ad di sekolah Kami tetap ada solusinya.

	solusinya?	Kendala apa saja tak pada solusinya dan dibicarakan bersama sama dengan seluruh para dewan, guru maupun dari Pilkada.
5	Bagaimana pendapat bapak apabila model ini diterapkan?	Pendapat saya tentang model yang ini diterapkan di gelas. Kalau pendapat saya bagus perlu ditingkatkan agar kedepan perguruan belajar mengajar ke anak anak dan uh menjadi bahan rujukan untuk buruh dan apa uh dalam hal melakukan uh kegiatan berapa dengan saja dalam kelas.
6	Bagaimana sikap yang bapak lakukan apabila disekolah hanya memakai metode-metode yang sering dipakai, seperti ceramah,diskusi dll?	Sikap saya dalam hal hal biasanya guru guru nih kan melakukan kegiatan proses pengajar itu sering melakukan metode ceramah dan lain lain. itu caranya adalah Supaya kepala sekolah dapat berubah di saat saat melakukan rapat rapat evaluasi. Dan diberi tahu kepada seluruh dewan guru untuk merubah pola atau merubah cara dalam proses belajar mengajar di kelas paling tidak punya modal bentuk pelajaran harus beda. Jangan ceramah ceramah terus.
7	Apakah bapak pernah berinisiatif untuk memakai model <i>problem based learning</i> ?	Ya, saya pernah berinisiatif menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajaran. Saya memilih model ini karena saya ingin melatih siswa agar mampu berpikir kritis dan mencari solusi dari permasalahan yang mereka temui,
8	Bagaimana upaya bapak untuk mengujudkan tim yang kompak, cerdas dan dinamis untuk menghasilkan generasi yang cerdas?	Iya upaya untuk mendirikan tim yang kompak itu adalah sebagai kepala madrasah atau sebagai kepala sekolah. Pada intinya, harus menjalin hubungan kerja sama yang baik.
9	Bagaiman sistem evaluasi yang	Sistem evaluasi yang telah kita

	diberlakukan di sekolah ini?	lakukan di sekolah mit al anshor ambon itu kita melakukan evaluasi itu di setiap akhir bulan itu kita melakukan rapat evaluasi terkait dengan proses pembelajaran mengajar seluruh dewan guru di mit al anshor.
10	Bagaiman cara bapak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?	Cara meningkatkan untuk proses pembelajaran kepada dewan guru yaitu dengan salah satu cara yaitu guru di ikutkan untuk mengikuti kegiatan kegiatan di kelas terus mengikuti kegiatan-kegiatan webiner melalui onlain dan seterusnya.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : Mis Terpadu Al- Anshor Ambon

Nama Guru : Siti Komaria Buton, S,Pd

Kelas : V

Hari / Tanggal : 12/juni/2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah mendengar model pembelajaran PBL (<i>Problem based learning</i>)?	Ya, saya sudah pernah mendengar model pembelajaran PBL. Model ini cukup dikenal di kalangan guru karena menekankan pembelajaran berbasis masalah nyata yang merangsang siswa untuk berpikir kritis dan aktif mencari solusi.
2.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menerapkan model PBL (<i>problem based learning</i>)?	Pernah, terutama dalam pelajaran IPS. Saya mencoba memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih tertarik dan terlibat aktif.
3.	Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran PBL yang ibu terapkan pada pembelajaran?	Respon siswa sangat positif. Mereka lebih bersemangat, antusias dalam diskusi, dan aktif menyampaikan pendapatnya. Siswa tampak lebih menikmati proses belajar.
4.	Bagaimana pendapat ibu apabila model pembelajaran <i>problem based learning</i> ini digunakan?	Saya sangat mendukung model ini diterapkan lebih sering. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, berpikir logis, dan bekerjasama dalam kelompok. Model ini sangat bermanfaat.
5.	Bagaimana hasil belajar dan sikap kerja sama peserta setelah menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	Hasil belajar siswa cukup meningkat, terutama dalam aspek pemahaman konsep. Mereka juga menjadi lebih terlatih dalam bekerja sama dan menghargai pendapat teman.
6.	Apakah dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Ya, sangat aktif. Siswa menjadi lebih banyak bertanya, berdiskusi, dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Ini berbeda dibandingkan model ceramah biasa.
7.	Apakah dengan menggunakan model	Menurut saya, iya. Karena dengan

	<i>problem based learning</i> materi pembelajaran IPS lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik?	menghadapi masalah nyata, siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan kehidupan mereka, sehingga konsep IPS menjadi lebih mudah dimengerti.
8.	Apakah ada peningkatan ketrampilan berpikir kritis peserta didik setelah di terapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	Ada peningkatan. Siswa mulai terbiasa menganalisis masalah, menyusun argumen, dan mencari solusi secara mandiri maupun kelompok. Ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berpikir kritis.
9.	Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan berpikir Kritis bagi siswa yang pasif?	Biasanya saya mengarahkan pertanyaan terbuka kepada mereka, memberi waktu berpikir lebih lama, serta memberi motivasi atau pujian ketika mereka mencoba menjawab atau berdiskusi. Saya juga memfasilitasi kerja kelompok agar mereka belajar dari teman yang lebih aktif.
10.	Bagaimana persaan ibu apabilah peserta didik senang belajar dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>	Saya sangat senang dan merasa bangga. Artinya metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Semangat belajar mereka juga menjadi motivasi bagi saya untuk terus berinovasi.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : Mis Terpadu Al- Anshor Ambon

Nama Siswa : Arliangga Akbar Jamaludin

Kelas : V

Hari / Tanggal : 10 /juni/2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning ?	Saya Suka .
2	Apakah kamu senang berdiskusi dan bekerja sama dengan teman di kelas?	Saya kadang suka, kadang juga tidak suka. Saya ingin berada dalam satu kelompok dengan teman-teman yang lain.tapi, sebagian besar mereka tidak ada yang bisa membantuku.
3	Setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> apa yang kamu rasakan? Jelaskan?	Senang dan menyenangkan .
4	Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS kamu lebih suka menggunakan model PBL ini atau model pembelajaran seperti biasa seperti ceramah dll?	Saya suka model pembelajaran PBL dan model pembelajaran ceramah.
5	Apakah dengan diterapkan model <i>Problem Based Learning</i> membuat perubahan tingkah laku belajar IPS kamu ?	Ada, Biar lebih giat dalam menjawab <i>problem based learning</i> .
6	Apa yang kamu rasakan saat pelajaran IPS menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	Sangat menyenangkan,karna membantu saya berpikir secara kritis.
7	Apaka anda selalu mengerjakan tugas dengan baik dikelas?	iya,tapi kadang juga tidak. Kalau iya, itu seperti tidak ada yang menyontek dan semuanya terasa aman. Tapi kalau tidak itu , ada yang menyontek dari jawaban saya jadi kita semua jawabanya sama."
8	Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran IPS saat	Iya.

	menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
9	Apakah anda mendengar, menyimak, dan memahami materi guru dengan baik?	Kadang saya fokus kadang juga tidak karena saat saya mulai untuk fokus teman-teman saya yang duduknya di belakang membuat keributan hingga membuat saya gagal fokus
10	Apakah anda menjaga hubungan kelompok tetap tertib?	Iyah

LAMPIRAN XII

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1 hari pertama Penyerahan surat penelitian kepada pihak sekolah



Foto 2 : Suasana Lingkungan Sekolah



Foto 3: Tes awal sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II

DEKUMENTASI SIKLUS I



Foto 4: Guru orientasi peserta didik pada masalah melalui tanya jawab



Foto 5: Mengorganisasikan peserta didik pada masalah melalui kegiatan pembagian kelompok



Foto 6: guru Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu.



Foto 7 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Foto 8: Tes Akhir (post-test)

DEKUMENTASI SIKLUS II



Foto 9: Guru orientasi peserta didik pada masalah melalui tanya jawab



Foto 10 :Mengorganisasikan peserta didik pada masalah melalui kegiatan pembagian kelompok



Foto 6: Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu.



Foto 7 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Foto 8 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Foto 9 : Tes Akhir (post-test)



Foto 10 .Proses wawancara peserta didik



Foto 11 .Proses wawancara kepala sekolah



Foto 12 .Proses wawancara guru

LAMPIRAN XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Website : www.fitk.iainambon.ac.id
Email: fitkambon@kemenag.go.id, fitk.ambon@gmail.com

Nomor : B-228/In.09/4/4-a/PP.00.9/05/2025
Lampiran : 0 Dokumen/Berkas
Perihal : Izin Penelitian

25 Mei 2025

Kepada Yth.

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 di MIT Al Anshor Ambon**" oleh mahasiswa :

Nama : Kalasum Bahta
NIM : 210305033
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIT Al Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 23 Mei s.d.23 Juni 2025

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan



St. Jumaeda

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIT Al Anshor Ambon;
3. Ketua Program Studi PGMI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN XV

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128 Telepon : (0911) 314985 Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com Website : kemenagkotaambon.net
SURAT REKOMENDASI Nomor : 733 /Kk.25.03/2/PP.00/05/2025	
Yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: H. Hadi Slamet, S.Ag
N I P	: 196708012000031001
Jabatan	: Kepala Seksi Pendidikan Islam
Unit Kerja	: Kantor Kementerian Agama Kota Ambon
Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-228/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/05/2025, tanggal 25 Mei 2025 perihal izin penelitian di MIT Al Anshor Ambon, terkait penyusunan skripsi "Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 di MIT Al Anshor Ambon" kepada :	
Nama	: Kalasum Bahta
NIM	: 210305033
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya	
Ambon, 28 Mei 2025 Kepala Seksi Pendidikan Islam  H. Hadi Slamet, S.Ag NIP. 196708012000031001	
Tembusan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)	

LAMPIRAN XVI



YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA TERPADU AL-ANSHOR AMBON
NPSN:60724442, NSM:111281710007
Jln. Imam Al-Ghazali Air Besar RT 04/RW 017
AMBON – 97128

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor : 56/117/MIT AL-Anshor/VI/2025

Yang Bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Badarudin Rumbara, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Kalasum Bahta
NIM : 210305033
Perguruan Tinggi : IAIN AMBON

Judul SKRIPSI : Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di MIS Terpadu Al-Anshor Ambon.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON, dengan Nomor B-228/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/05/2025 tanggal 25 Mei 2025, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 23 Mei 2025 s.d 23 Juni 2025 pada MIS Terpadu Al-Anshor Ambon.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



